

**PENGARUH MOTIVASI, MINAT BELAJAR DAN PENYEDIAAN FASILITAS
BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X DI SMAN 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**RIKA AFRIANI
NIM: 88595/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI, MINAT BELAJAR DAN PENYEDIAAN FASILITAS
BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X DI SMAN 4 PADANG**

Nama	: Rika Afriani
BP/NIM	: 2007/88595
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd

NIP. 19501104 197503 1 001

Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP.19820311 200501 2 005

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FE-UNP

Dra. Armida .S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH MOTIVASI, MINAT BELAJAR DAN PENYEDIAAN FASILITAS
BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X DI SMAN 4 PADANG**

**Nama : Rika Afriani
BP/NIM : 2007/88595
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Koperasi
Fakultas : Ekonomi**

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Efni Cerya, S.Pd	4. _____

ABSTRAK

Rika Afriani (2007/88595): Pengaruh Motivasi, Minat Belajar dan Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang (3) pengaruh penyediaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang (4) pengaruh motivasi ekstrinsik, minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 4 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011, berjumlah 280 orang. Teknik penarikan sampel dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 74 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar - 0,724, (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa dengan tingkat signifikan $0,035 < \alpha = 0,05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar 0,306 (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar belajar ekonomi siswa dengan tingkat signifikan $0,010 < \alpha = 0,05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar 0,398, (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik, minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang. Dengan tingkat sumbangan bersama-sama sebesar 0,245 yaitu 24,50 %, ini berarti 75,50 % ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada guru di SMAN 4 Padang untuk lebih meningkatkan motivasi, khususnya motivasi ekstrinsik serta minat belajar siswa, agar dapat membantu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Bagi orang tua di rumah agar dapat menyediakan fasilitas belajar di rumah sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Dan kepada Pihak sekolah agar dapat menyediakan fasilitas belajar di sekolah, agar siswa yang masih kurang lengkap fasilitas belajar di rumahnya dapat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi, Minat Belajar dan Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku pembimbing I, dan Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

2. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip, IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi periode sebelumnya. Ibu Dra, Armida S, MSi dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu pembimbing (1) Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd (2) Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd (3) Elvirahmi, S.Pd, M.Pd (4) Efni Cerya, S.Pd yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Drs. Yunisra, M.Kom selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Majelis Guru serta karyawan/ti SMA Negeri 4 Padang yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda Wirman dan Ibunda Syafni beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada siswa/i SMA Negeri 4 Padang 2010/2011 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Motivasi.....	18

3. Minat Belajar	25
4. Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah.....	31
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Defenisi Operasional	44
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	59
a. Analisis Deskriptif	59
b. Analisis Inferensial.....	70
C. Pembahasan.....	76
1. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 padang	76

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang	79
3. Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang	81
4. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik, Minat Belajar dan Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang.....	83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Kerangka Konseptual	39
2. Grafik Batang Variabel Motivasi Ekstrinsik	63
3. Grafik Batang Variabel Minat Belajar	65
4. Grafik Batang Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah	68

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Nilai Ujian MID Semester 1 Bidang studi Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang Tahun Ajaran 2011/2012	2
2. Absensi Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang	6
3. Populasi Penelitian.....	41
4. Sampel Penelitian.....	42
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	46
6. Skor Jumlah Setiap Pertanyaan.....	47
7. Skor Jumlah Setiap Pertanyaan.....	47
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	49
9. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Ekstrinsik.....	50
10. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar	50
11. Hasil Uji Reliabilitas Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah	51
12. Distribusi Variabel Motivasi Ekstrinsik, Minat Belajar, Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah dan Hasil Belajar	59
13. Distribusi Variabel Motivasi Ekstrinsik	60
14. Distribusi Variabel Minat Belajar	63
15. Distribusi Variabel Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah.....	66
16. Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi.....	68
17. Hasil Uji Normalitas	70
18. Hasil Uji Heterokedastisitas	71
19. Hasil Uji Multikolinearitas	72
20. Hasil Uji F	73
21. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	73
22. Hasil Koefisien Determinan	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1: Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	89
Lampiran 2: Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	97
Lampiran 3: Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	100
Lampiran 4: Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	105
Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian.....	113
Lampiran 6: Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.....	119
Lampiran 7: Hasil Penelitian (Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolinearitas, Uji t dan F).....	122
Lampiran 8: Rekapitulasi Rata-Rata Skor Masing-Masing Variabel	125
Lampiran 9: Frekuensi Tabel.....	127
 Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai kemajuan dalam peradaban manusia sampai saat ini tidak pernah lepas dari dunia pendidikan. Hal ini tentunya beralasan, karena melalui pendidikan dapat tercipta output Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan dalam kehidupan. Menyadari pentingnya pendidikan maka setiap bangsa di dunia akan selalu memperhatikan mutu pendidikan di negaranya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu, “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya”. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik tersebut tentunya tidak akan lepas dari berbagai komponen, antara lain sistem dalam pendidikan, fasilitas belajar dan sarana prasarana yang lengkap serta memadai, baik di rumah maupun di sekolah, proses belajar mengajar, guru dan peserta didik itu sendiri serta motivasi dan minat belajar siswa.

Dalam menentukan berkualitas atau tidaknya mutu pendidikan, maka dari segi faktor guru akan berhubungan dengan fungsinya untuk menjalankan aturan yang ditetapkan dalam sistem pendidikan dan mengelola proses belajar mengajar. Dari sisi peserta didik, siswa berperan dalam menciptakan pendidikan yang lebih bermutu. Hal ini dapat dihubungkan dengan kemauan

untuk belajar dengan bersungguh-sungguh. Sebab dengan belajar bersungguh-sungguh tentu akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kesungguhan dalam belajar tentunya juga menjadi perhatian dari seluruh siswa, guru, dan semua pihak sekolah termasuk di SMAN 4 Padang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMAN 4 Padang pada mata pelajaran ekonomi, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat kita lihat dari nilai ujian MID mata pelajaran ekonomi semester 1 pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Nilai Ujian MID Semester 1 Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Rata-Rata Kelas	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Siswa	(%)	Siswa	(%)
1	X1	65,5	7	21,87	25	78,12
2	X2	75,2	21	65,63	11	34,37
3	X3	72,3	17	53,13	15	46,87
4	X4	71,1	19	59,37	13	40,63
5	X5	68,3	18	56,25	14	43,75
6	X6	67,1	16	40,00	24	60,00
7	X7	63,0	14	35,00	26	65,00
8	X8	60,3	14	35,00	26	65,00

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X di SMAN 4 Padang

Dari tabel 1 di atas terlihat hasil belajar siswa belum mencapai standar yang diharapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada mata pelajaran ekonomi ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa 75%. Hal ini berarti dari seluruh kelas X yang ada di SMA 4 Padang belum ada satu kelas pun yang mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa di atas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut antara lain faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor

internal) dan dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat dan motivasi, minat belajar diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi kemampuan guru dalam menerangkan pelajaran, fasilitas belajar di rumah, lingkungan dan lain-lain (Syah, 2005:146).

Pernyataan di atas mengandung arti bahwa tinggi rendahnya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Oemar (2000:173) menyatakan istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya belum ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Hal senada juga dinyatakan oleh Santrock (2008:510) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku.

Ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik Sardiman (2010:89). Motivasi instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa sendiri. Dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang akan aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu, tanpa adanya rangsangan motivasi ini tidak akan berkembang. Penulis lebih mengarahkan penelitian ini pada motivasi

ekstrinsik, dikarenakan sudah banyak peneliti sebelumnya yang membahas tentang motivasi intrinsik.

Berdasarkan aspek motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh metode mengajar dan kurangnya pemberian penghargaan atau pujian oleh guru. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Djamarah (2000:185) menyatakan jika bahan pelajaran disajikan secara menarik besar kemungkinan motivasi belajar anak didik semakin meningkat. Elida (1989:62) mengungkapkan bahwa ada beberapa motivasi di dalam kelas yang perlu dikembangkan oleh guru, motivasi tersebut adalah motivasi tugas, motivasi aspirasi, motivasi persaingan, motivasi menghindar, motivasi penguatan, dan motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri.

Penulis melakukan penelitian di SMAN 4 khususnya pada kelas X, pemilihan pada kelas X disebabkan oleh siswa kelas X adalah siswa yang baru berada pada masa transisi dari anak-anak ke remaja, masuk ke sekolah tersebut berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Kelas XI sudah ada penjurusan IPA atau IPS, sedangkan pada kelas XII sudah dituntut untuk lebih fokus pada ujian akhir nasional dan menghadapi ujian lainnya. Oleh sebab itu, peneliti lebih memfokuskan pada kelas X saja.

Berdasarkan pengamatan penulis permasalahan yang ditemukan di SMAN 4 Padang adalah rendahnya motivasi ekstrinsik belajar siswa. Hal ini terlihat dari beberapa siswa merasa pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang membosankan. Ketika diberi tugas kelompok, hanya sebagian siswa yang fokus mengerjakan tugas yang siswa lainnya hanya menunggu hasil dari

kelompoknya, penghargaan yang diberikan oleh guru juga teramat kurang, bila siswa menjawab guru hanya diam tanpa memberikan penjelasan apakah jawaban tersebut benar atau salah, tidak ada pemberitahuan tentang grafik kemajuan belajar siswa.

Kondisi siswa di atas tidak perlu terjadi bila guru mampu membangkitkan semangat belajar mereka. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat serta adanya pemberian penghargaan berupa pujian, pemberian hadiah berupa nilai yang baik kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan melaksanakan tugas dengan baik, pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa. Agar siswa tersebut lebih bersemangat dan tertarik pada mata pelajaran ekonomi.

Selain motivasi, minat belajar merupakan faktor dari dalam yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila siswa mengatakan berminat tentang suatu hal, maka dapat dikatakan ia lebih menyukai sesuatu itu dari pada hal lainnya. Orang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal maka akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang kurang berminat terhadap hal tersebut. Oleh karena itu, jika ingin meraih hasil yang baik dalam belajar hendaknya memiliki perhatian dan minat yang tinggi. Seterusnya minat merupakan hal yang penting dalam meraih prestasi dan hasil belajar karena dengan minat akan tumbuh harapan dan dengan harapan seseorang akan melakukan suatu pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan penulis permasalahan yang ditemukan di SMAN 4 Padang adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang sering datang terlambat padahal proses pembelajaran telah dimulai, tidak hadir tanpa keterangan saat pelajaran ekonomi dimulai. Ketika ditanya alasan terlambat banyak yang menjawab dengan alasan yang tidak logis dan bahkan ada juga yang berterus terang sedang malas belajar serta tidak ada minat belajar. Hal ini didukung oleh data absensi siswa yang bersangkutan. Berikut ini tabel absensi bidang studi ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang pada semester I.

Tabel 2. Absensi Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012

Keterangan	Kelas								Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
Tanpa Keterangan %	8 0,16	9 0,18	8 0,16	12 0,24	5 0,10	9 0,18	13 0,26	8 0,17	72 1,45
Sakit %	3 0,06	3 0,06	5 0,10	7 0,14	4 0,08	9 0,18	10 0,20	5 0,10	46 0,92
Izin %	2 0,04	5 0,10	8 0,16	–	3 0,06	5 0,10	2 0,04	5 0,10	30 0,06
Terlambat %	5 0,10	2 0,04	7 0,14	5 0,10	11 0,21	7 0,14	7 0,14	4 0,08	48 0,95
Bolos %	–	–	5 0,10	1 0,02	1 0,02	3 0,06	4 0,08	–	14 0,28

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X di SMAN 4 Padang

Persentase siswa yang absen diperoleh dari total seluruh siswa yang tidak hadir tanpa keterangan dibandingkan dengan minggu efektif dikali dengan jumlah seluruh siswa sehingga diperoleh hasil 1,45%. Sedangkan persentase masing-masing kelas diperoleh dari total siswa yang absen

perkelas dibagi total siswa yang absen seluruhnya dikalikan dengan total persentase 1,45%.

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat fenomena kurangnya minat belajar siswa dalam belajar ekonomi. Gejala ini tampak dari daftar persentase ketidakhadiran siswa. Total siswa yang melanggar peraturan sekolah yaitu tidak hadir tanpa keterangan 1,45%, terlambat 0,95 dan bolos 0,28%.

Selain fenomena berdasarkan tabel 2 di atas, hal lain yang diamati oleh penulis adalah sewaktu proses pembelajaran beberapa siswa mengganggu teman yang lainnya dengan mengajak meribut dan bersikap tak acuh dengan proses pembelajaran. Ketika disuruh membuat catatan dan mengerjakan latihan masih ada yang tidak mau mengerjakannya. Walaupun ada, mengerjakannya tidak secara mandiri. Selain itu dalam hal belajar kebanyakan siswa hanya menunggu materi yang akan disampaikan guru tanpa membaca terlebih dahulu di rumah.

Hal ini harus menjadi perhatian khusus dari pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan cara menasehati lewat guru BK bagi siswa yang sering terlambat dan tidak masuk kelas tanpa keterangan selain pihak guru ekonomi yang mengajar di dalam kelas dan kerjasama dengan pihak orang tua.

Penyediaan fasilitas belajar di rumah oleh orang tua merupakan faktor eksternal yang juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai,

akan mendukung hasil belajar dan termotivasi serta berminat untuk belajar di rumah, hasil belajar yang di harapkan akan tercapai dengan baik. Belajar membutuhkan fasilitas pendukung, baik di sekolah maupun di rumah dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa di rumah diantaranya ruang belajar yang kondusif yang dilengkapi dengan meja, kursi, penerangan, alat-alat tulis dan lain-lainnya. Alat pendidikan merupakan fasilitas yang diberikan untuk membantu proses belajar anak, kekurangan alat pendidikan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam belajar dibutuhkan biaya untuk membeli dan mencukupi fasilitas belajar. Fasilitas belajar di sekolah meliputi ruang belajar dan perabotannya, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain, sedangkan fasilitas belajar di rumah adalah tempat belajar, alat perlengkapan belajar, buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, bahwa fasilitas belajar siswa SMAN 4 Padang belum memadai, hal ini dapat dilihat dari persiapan siswa sebelum mengikuti pelajaran ekonomi, siswa yang meminjam alat tulis temannya, bahkan ada siswa yang tidak membawa alat tulis sama sekali, ada siswa pergi ke sekolah yang hanya membawa satu buah buku tanpa membawa tas. Selain itu banyak siswa yang tidak memiliki buku penunjang dalam belajar. Saat ditanya oleh guru yang bersangkutan jawabannya cukup mengherankan, yaitu uang jajan yang diberikan oleh orang tua tidak cukup untuk membeli alat-alat tulis maupun membeli buku dan orang tuanya tidak

punya uang. Kurang lengkapnya fasilitas belajar yang disediakan orang tua di rumah mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan ini hendaknya menjadi perhatian bagi orang tua, untuk lebih melengkapi fasilitas belajar di rumah, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi, dan berminat dalam belajar ekonomi, dan tentunya nanti berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Namun, untuk siswa yang tidak mampu membeli buku atau fasilitas lainnya diharapkan untuk bisa meminjam ke perpustakaan sekolah atau meminjam kepada teman.

Berdasarkan permasalahan di atas dan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara motivasi ekstrinsik, minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa SMAN 4 Padang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 4 Padang dengan judul penelitian *“Pengaruh Motivasi, Minat Belajar dan Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 4 Padang”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi ekstrinsik siswa kelas X di SMAN 4 Padang masih sangat rendah.
2. Minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang masih sangat rendah.

3. Penyediaan fasilitas belajar di rumah siswa kelas X di SMAN 4 Padang belum memadai.
4. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang masih sangat rendah yaitu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
5. Kurang bersungguh-sungguhnya siswa dalam proses belajar di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi ekstrinsik, minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam pembatasan masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Sejauhmana pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 4 Padang?
2. Sejauhmana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 4 Padang?
3. Sejauhmana pengaruh penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang?

4. Sejauhmana pengaruh motivasi ekstrinsik, minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang.
3. Pengaruh penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang.
4. Pengaruh motivasi ekstrinsik, minat belajar dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi penulis, pengembangan kemampuan penulis dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan.

3. Bagi para peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.